

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEDIAAN UNTUK  
MENGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA TENAGA  
KESEHATAN DI PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL ENVIRONMENT AND  
WILLINGNESS TO USE ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AMONG  
HEALTH WORKERS AT SIDOMULYO HEALTH CENTER, SAMARINDA  
CITY***

Yulianti<sup>1</sup>, Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH  
YULIANTI  
1911102413043**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KALIMANTAN TIMUR  
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Lingkungan Sosial dengan Kesiediaan untuk Menggunakan  
Rekam Medis Elektronik pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sidomulyo  
Kota Samarinda**

*The Relationship Between Social Environment and Willingness to Use  
Electronic Medical Records Among Health Workers at Sidomulyo Health Center,  
Samarinda City*

Yulianti<sup>1</sup>, Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**  
**Yulianti**  
**1911102413043**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**KALIMANTAN TIMUR**  
**2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

### HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEDIAAN UNTUK MENGGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA SAMARINDA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D**  
NIDN. 1116029001

**Peneliti**



**Yulianti**  
NIM. 1911102413043

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**  
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEDIAAN UNTUK  
MENGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA TENAGA KESEHATAN  
DI PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

YULIANTI

1911102413043

Diseminarkan dan Diujikan

Pada, 22 Juni 2023

Penguji I





Erni Wingki Susanti, M.Kes  
NIDN. 1119068702

Penguji II



Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D  
NIDN. 1116029001

Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

**Hubungan Lingkungan Sosial dengan Kesiediaan untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda**

*The Relationship Between Social Environment and Willingness to Use Electronic Medical Records Among Health Workers at Sidomulyo Health Center, Samarinda City*

**Yulianti<sup>1\*</sup>, Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [ulianti2108@gmail.com](mailto:ulianti2108@gmail.com), [ffr607@umkt.ac.id](mailto:ffr607@umkt.ac.id)

Diterima:xx/xx/xx

Revisi:xx/xx/xx

Diterbitkan:xx/xx/xx

---

**Intisari**

**Tujuan studi :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo di Kota Samarinda lebih atau kurang mungkin menggunakan rekam medis elektronik tergantung pada lingkungan sosial di sekitarnya.

**Metodologi :** Data penelitian ini dikumpulkan melalui metode penelitian kuantitatif *cross sectional* dengan menggunakan jawaban angket. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan *stratified random sampling* sebanyak 48 pegawai pelayanan kesehatan dari Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda sebagai jumlah penduduknya. Uji *chisquare* digunakan sebagai analisis statistik dalam penelitian ini.

**Hasil :** Berdasarkan hasil uji *chi-square*, yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo di Kota Samarinda dengan P-Value 0,004 ( $p<0,05$ ).

**Manfaat :** Untuk digunakan dalam mengukur kesiediaan tenaga kesehatan untuk menggunakan rekam medis elektronik.

---

**Kata kunci:** *Lingkungan Sosial, Puskesmas, Rekam Medis Elektronik*

**Abstract**

**Purpose of study :** *The purpose of this study was to determine whether health workers at the Sidomulyo Health Center in Samarinda City were more or less likely to use electronic medical records depending on the surrounding social environment.*

**Methodology :** *This research data was collected through cross-sectional quantitative research methods using questionnaire answers. This study used a correlational research design with stratified random sampling of 48 health service employees from the Sidomulyo Health Center in Samarinda City as the total population. The chisquare test was used as a statistical analysis in this study.*

**Results :** *Based on the results of the chi-square test, which showed a significant relationship between the social environment and willingness to use electronic medical records at the Sidomulyo Health Center in Samarinda City with a P-Value of 0.004 ( $p<0.05$ ).*

**Applications :** *To be used in measuring the willingness of health workers to use electronic medical records.*

---

**Keyword :** *Social Environment, Public Health Center, Electronic Medical Record*

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai komponen pertama dan terpenting dari sistem perawatan kesehatan, Puskesmas diharuskan untuk melakukan berbagai inisiatif kesehatan opsional serta pekerjaan kesehatan wajib tertentu yang secara khusus memenuhi kondisi, kebutuhan, dan pedoman (Syifani & Dore, 2018). Informasi yang cepat dan tepat, yang merupakan kebutuhan bagi setiap eksekutif dalam membuat penilaian, telah menjadi tuntutan paling penting bagi para pengambil keputusan sebagai akibat dari kemajuan teknologi kesehatan (Rakhman *et al.*, 2021).

Berbagai dampak dan manfaat dibawa ke kehidupan masyarakat pada tingkat yang terus meningkat di sektor kesehatan sebagai akibat dari era globalisasi saat ini dan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memungkinkan orang-orang dari semua lapisan masyarakat untuk merasakan dan menikmati layanan kesehatan sepenuhnya (Farid *et al.*, 2021).

Informasi tentang identifikasi pasien, riwayat medis, perawatan, kemajuan, dan layanan lain yang diterima oleh pasien disimpan dalam rekam medis. Salah satu strategi dan sistem yang digunakan untuk meningkatkan kualitas perawatan kesehatan adalah rekam medis pasien (Ramadhanu *et al.*, 2019).

Layanan rekam medis sangat penting bagi departemen kesehatan untuk mencatat, memelihara, dan mengelola informasi tentang pasien, karena informasi yang tepat waktu dan akurat diperlukan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan (Farid *et al.*, 2021).

RME (Electronic Medical Record) adalah salah satu contoh bagaimana teknologi informasi kesehatan telah maju. Manfaat ekonomis termasuk pengurangan biaya, pendapatan yang lebih tinggi, peningkatan produktivitas, dan keuntungan terapeutik seperti akses yang lebih mudah ke data klinis juga dimungkinkan. Dokumentasi dan informasi seperti komunikasi dokter-pasien yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan klinis berdasarkan pedoman dan protokol untuk memudahkan koordinasi perawatan dan mendukung proses pengukuran dan pelaporan adalah semua bagian penting dari rekam medis elektronik untuk tindak lanjut pasien yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pasien, mengurangi kesalahan dalam pemberian layanan, dan memberikan layanan pendidikan yang dapat disesuaikan dengan pendidikan pasien (Tiorentap, 2020).

Landasan bagi para tenaga kesehatan adalah rekam medis elektronik, yang dapat digunakan untuk mengatur perawatan pasien, pengobatan, dan tindakan medis, meningkatkan mutu pelayanan, memberikan perlindungan hukum kepada staf medis, dan memajukan kesehatan masyarakat (Setiatin & Susanto, 2021).

Rekam medis elektronik mencakup berbagai teknik penyimpanan data klinis, seperti sistem pendukung keputusan klinis, terminologi medis standar, entri data terkomputerisasi, dan makalah medis dan farmasi yang diperbarui (Setiatin & Susanto, 2021b).

Lingkungan sosial adalah motivator utama untuk memanfaatkan sistem dan mempromosikan penggunaan sistem secara terus-menerus (Sugiharto *et al.*, 2022a). Karena organisasi kesehatan pada prinsipnya bukan organisasi tertutup tetapi dipengaruhi oleh situasi di luar sistem, lingkungan internal dan eksternal memiliki dampak langsung dan tidak langsung yang substansial terhadap layanan kesehatan (Franki & Sari, 2022).

Aspek pengaruh sosial dalam pengenalan medis elektronik Sebagian besar menunjukkan bahwa lingkungan sosial mendukung dan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem catatan kesehatan elektronik. (Risdiyanti & Wijayanti, 2019)

Proaktivitas seseorang atau kelompok, serta tindakan dan perubahan perilaku masing-masing individu, dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya (Pitoewas, 2018; Hossain et al., 2019). Efisiensi petugas dalam menciptakan EMR juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang kondusif (Faida & Ali, 2021). Kecenderungan staf dan penyedia layanan lainnya untuk membantu pasien dan memenuhi persyaratan khusus mereka mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor selain masyarakat sekitar (Fanny & Fahad, 2019).

Meskipun tergolong baru penggunaan pelayanan *telemedicine* sudah banyak diterapkan sehingga dalam proses perekaman data pasien sudah dilakukan secara digitalisasi, seperti di Kota Samarinda yang terdapat 10 dari 24 puskesmas yang telah menerapkan *telemedicine* yaitu Puskesmas Palaran, Puskesmas Segiri, Puskesmas Sidomulyo, Puskesmas Lempake, Puskesmas Temindung, Puskesmas Sambutan, Puskesmas Baqa, Puskesmas Wonorejo, Puskesmas Trauma Center dan Puskesmas Samarinda Kota. (Dinkes Kota Samarinda, 2022). Di Samarinda terdapat 3 Puskesmas dengan cakupan wilayah kerja yang luas, yakni Puskesmas Wonorejo, Puskesmas Sidomulyo dan Puskesmas Segiri. Dari segi kesiapan Puskesmas Segiri memiliki petugas khusus rekam medis dengan latar belakang Pendidikan Rekam Medis namun belum terlatih untuk menggunakan rekam medis elektronik, untuk Puskesmas Sidomulyo memiliki tenaga khusus rekam medis dan terdapat tenaga kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terkait rekam medis elektronik. Sedangkan Puskesmas Wonorejo tidak memiliki tenaga kesehatan khusus rekam medis dan belum terlatih untuk menggunakan rekam medis elektronik.

Melihat permasalahan yang ada di Puskesmas Sidomulyo terkait Lingkungan Sosial yang ada di Puskesmas Sidomulyo serta dalam kesediaan tenaga kesehatan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kesiapan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik Di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif berdasarkan desain *cross sectional* untuk menarik kesimpulannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana konteks sosial orang mempengaruhi kecenderungan mereka untuk menggunakan catatan kesehatan elektronik. *Stratified random sampling* adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan sampel dari suatu populasi dengan terlebih dahulu memisahkannya menjadi subkelompok yang lebih kecil, atau strata. Ukuran sampel penelitian ini dari 48 petugas kesehatan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan uji *chi square* digunakan dalam analisis data tersebut.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 Analisis Univariat

#### 3.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Laki-laki	9	18.8 %
Perempuan	39	81.3 %
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0 %</b>

Seperti dapat dilihat pada grafik di atas, dari total 48 responden, 9 adalah laki-laki (18,8%) dan 39 adalah perempuan (81,3%). Kemudian, hanya 9 pria (18,8%) yang berpartisipasi, persentase terendah dari demografis mana pun.

**Tabel 2 Distribusi Usia**

Usia	Frekuensi (N)	Presentase (%)
17-25	1	2.1 %
26-35	16	33.3 %
36-45	9	18.8 %
45-55	18	37.5 %
56-65	4	8.3 %
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0 %</b>

Tabel diatas menunjukkan pengelompokan usia responden yang dimana presentase usia responden tertinggi yaitu pada usia 45-55 Tahun yakni sebanyak 18 responden (37.5%). Sedangkan presentase usia responden terendah berada pada kelompok usia 17-25 Tahun yakni 1 responden (2.1%).

**Tabel 3 Distribusi Unit Pelayanan Kesehatan**

Unit	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Promosi Kesehatan	3	6.3 %
Promosi Kesehatan Lingkungan	2	4.2 %
Pelayanan KIA-KB	5	10.4 %
Gizi Kesehatan Masyarakat	1	2.1 %
PPM (Pencegahan Pengendalian Penyakit) Imunisasi	4	8.3 %
Keperawatan Kesehatan Masyarakat	3	6.3 %
Kesehatan Jiwa	1	2.1 %
Kesehatan Gizi	3	6.3 %
Kesehatan Gigi	3	6.3 %
Kesehatan Olahraga	1	2.1 %
Kesehatan Indera	1	2.1 %
Kesehatan Lansia	1	2.1 %
Kesehatan Kerja	1	2.1 %
Kesehatan Peduli Remaja	1	2.1 %
Pemeriksaan Umum	2	4.2 %
Pelayanan Tindakan	1	2.1 %
Farmasi	4	8.3 %
Laboratorium	3	6.3 %
Tb, Kusta	2	4.2 %
Pelayanan VCT, IMS, Dan Lass	2	4.2 %
Rekam Medik	1	2.1 %
Pendaftaran	2	4.2 %
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0 %</b>

Dapat disimpulkan dari data yang disajikan di atas bahwa unit layanan KIA-KB memiliki persentase responden tertinggi berdasarkan spesialis medis (unit), dengan total 5 orang (10,4%); Unit Gizi Kesehatan, Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Jiwa, Kesehatan Olahraga, Kesehatan Sensori, Kesehatan Lansia, Kesehatan Kerja, Kesehatan Perawatan Remaja, Layanan Tindakan, dan Rekam Medis semuanya memiliki persentase responden



terendah, dengan total 1 orang (2,1%).

**Tabel 4 Distribusi Pengalaman Medis**

Tahun	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1-3 Tahun	5	10.4 %
4-6 Tahun	9	18.8 %
7-9 Tahun	5	10.4 %
≥ 10 Tahun	29	60.4 %
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0 %</b>

Dapat dilihat bahwa berdasarkan presentase responden pada pengalaman medis (tahun) yang paling tertinggi dalam pengalaman medis yaitu pada ≥ 10 tahun sebanyak 29 orang (60.4%). Sedangkan yang paling terendah terdapat pada 1-3 tahun dan 7-9 tahun yaitu dimana memilikimasing-masing 5 orang (10.4%).

**Tabel 5 Jenis Aplikasi Dibidang Teknologi Yang Digunakan Petugas Kesehatan (dibidang IT)**

Jenis Aplikasi	Frekuensi (N)	Presentase (%)
P-Care	21	43.8 %
E-PPGBM	3	6.3 %
SIKDA	16	33.3 %
E-Kohort	2	4.2 %
ASIK	3	6.3 %
Selena	1	2.1 %
SIGA	2	4.2 %
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0 %</b>

Pada tabel diatas Jenis Aplikasi yang pernah digunakan responden yang tertinggi yaitu pada aplikasi P-Care yaitu sebanyak 21 orang (43.8%), dan yang paling terendah yaitu pada aplikasiSelena yaitu 1 orang (2.1%).

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan Sosial**

Lingkungan Sosial	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Tidak Baik	23	47.9 %
Baik	25	52.1%
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0 %</b>

Berdasarkan tabel 3.6 diatas menunjukkan sebagian responden memilih baik dan sebagian responden memilih tidak baik, yakni yang tertinggi yaitu baik sebanyak 25 responden (52.1%) dan yang terendah yaitu tidak baik 23 responden (47.9%).

**Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesiediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik**

Kesiediaan	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Tidak Bersedia	23	47.9 %
Bersedia	25	52.1 %
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0 %</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa beberapa responden yang bersedia dan beberapa responden yang tidak bersedia. Yang bersedia yaitu 25 orang (52.1%) dan yang tidak bersediayaitu 23 orang (47.9%).

### 3.2 Analisis Bivariat

**Tabel 8 Tabulasi Silang Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kesiediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik**

Variabel		Kesiediaan				P-Value
		Tidak Bersedia N	%	Bersedia N	%	
Lingkungan Sosial	Tidak Baik	16	69.6	7	28.0	0.010
	Baik	7	30.4	18	72.0	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji *chi square* yaitu P-Value  $0.010 < 0.05$ . Maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

### 3.3 Diskusi

Lingkungan sosial merupakan hal yang berpengaruh terhadap seseorang atau kelompok yang dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan disekitarnya, yang dimana pengaruh tersebut dapat memberikan perubahan terhadap tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo untuk mengimplementasikan rekam medis elektronik di pelayanan kesehatan.

Lingkungan sosial dipandang sebagai penentu utama penggunaan sistem dan mempromosikan penggunaan sistem selama periode waktu yang panjang, yang dapat mempengaruhi individu atau kelompok untuk beradaptasi dengan memanfaatkan sistem baru. Agar sistem baru berhasil diterapkan di institusi medis, konteks sosial sangat penting. Semakin baik lingkungan tersebut, tenaga kesehatan akan termotivasi dan produktif dalam menggunakan sistem baru dalam hal ini adalah rekam medis elektronik. Apabila lingkungan sosial tidak baik maka akan menimbulkan sebuah konflik dan menyebabkan rendahnya motivasi untuk mengadopsi rekam medis elektronik (Joshua Alfian Rapali & Lydiawati Soelaiman, 2019).

Dapat dilihat pada tabel 3.6 bahwa 23 responden menyatakan bahwa lingkungan sosial yang tidak baik dan 25 responden yang menyatakan bahwa baik, hal ini membuktikan bahwa tenaga kesehatan memiliki pendapat yang berbeda-beda terkait implementasi rekam medis elektronik. Lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap pengimplementasian terhadap salah satu faktor penentu kesuksesan implementasi rekam medis elektronik. Hal ini sama dengan penelitian (Ahmad & Khalid, 2017) yang menjelaskan bahwa ditentukan lingkungan sosial memiliki dampak positif pada niat pengguna untuk menggunakan layanan teknologi kesehatan baru. Peneliti (Kijisanayotin *et al.*, 2009) juga mendefinisikan bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap niat untuk menggunakan teknologi telah terbukti signifikan dalam beberapa studi penerimaan sebelumnya.

Kesiediaan merupakan kesanggupan seseorang untuk dapat melakukan dan dapat berubah dalam hal yang lebih baru. Kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik ialah sebuah penilaian yang dilakukan kepada tenaga kesehatan di puskesmas sidomulyo kota samarinda. Penggunaan rekam media elektronik dapat menguntungkan bagi pasien, termasuk layanan klinis (medis) dan administrasi dalam upaya perkembangan institusi kesehatan dalam perawatan, pelayanan yang lebih baik

kepada pasien yang berupa mendiagnosis, hasil tes, pemantauan, pengobatan, akses informasi dan juga penanganan pasien. Rekam medis dapat dibuat lebih bermanfaat dengan penerapan rekam medis elektronik. Tabel 3.7 menampilkan persentase responden yang mengatakan mereka akan terbuka untuk menggunakan EMR. Ini menunjukkan bahwa pandangan optimis yang dihasilkan melebihi pandangan pesimistis yang dipegang oleh banyak orang di industri perawatan kesehatan. Ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Yulida et al., 2021) yang menemukan bahwa transisi dari manual ke budaya kerja elektronik akan memperlambat perawatan pasien, bahwa kurangnya keterampilan komputer orang akan menyulitkan mereka untuk menggunakan rekam medis elektronik, dan bahwa minat dan kenyamanan orang dengan teknologi akan bervariasi sesuai dengan usia mereka.

Layanan konsultasi online dapat meningkatkan hasil klinis yang positif, memotong biaya perawatan kesehatan dengan meningkatkan aksesibilitas dan produktivitas, sementara studi (Nisaa, 2023) menunjukkan bahwa rekam medis elektronik dapat membantu layanan profesional kesehatan bekerja lebih efisien dan produktif.

Puskesmas Sidomulyo di lingkungan sosial Kota Samarinda dan ketersediaan pasiennya untuk menggunakan EMR. 18 dari 48 petugas kesehatan di Puskesmas Sidomulyo merasa bahwa lingkungan sosial baik dan bersedia menggunakan rekam medis elektronik, menurut temuan penelitian tentang korelasi antara lingkungan sosial dan kecenderungan untuk mengadopsi teknologi tersebut. Pelaksanaan rekam medis elektronik akan terpengaruh jika Puskesmas Sidomulyo beralih dari sistem berbasis kertas ke sistem berbasis elektronik. Konteks sosial adalah faktor terpenting dalam menentukan apakah pengguna akan tetap menggunakan sistem dalam jangka panjang atau tidak (Yunis et al., 2017).

Sikap tenaga kesehatan untuk mengimplementasikan rekam medis elektronik akan didorong oleh meningkatnya pengaruh lingkungan sosial dalam bentuk kepemimpinan dan dukungan sebaya (Sugiharto et al., 2022b). Tidak peduli seberapa baik program komputer atau jaringan yang dirancang, itu akan gagal tanpa partisipasi penggunaannya.

Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 3.8 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di puskesmas sidomulyo kota samarinda. Karena lingkungan sosial yang baik berdampak pada tenaga kesehatan, terutama di Puskesmas Sidomulyo, ini dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam mengintegrasikan rekam medis elektronik. Transfer ke sistem informasi baru dapat mengakibatkan ketakutan, kecemasan, dan fobia komputer, bertentangan dengan penelitian (Ajami et al., 2011) yang mengklaim bahwa dukungan institusional juga diperlukan karena baru bagi petugas dan akan terasa berbeda. Sementara studi (O'Donnell et al., 2018) menunjukkan bahwa persiapan setiap bagian dari organisasi, seperti preferensi masing-masing dokter atau profesional kesehatan lainnya, sangat penting untuk keberhasilan penerapan rekam medis elektronik.

Kemahiran profesional kesehatan sangat penting untuk meningkatkan standar perawatan yang diberikan kepada pasien. Kompetensi juga dapat dipahami sebagai kapasitas dan keahlian untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang berkaitan dengan kompetensi, antara lain lingkungan sosial salah satu faktor pendukung individu dalam mewujudkan suatu tujuan berdasarkan perilaku. Lingkungan sosial tercermin dari penerimaan orang lain dalam diri individu yang menjalankan tugasnya dengan baik (Rahman et al., 2023).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mayoritas tenaga kesehatan yang disurvei di Puskesmas Sidomulyo di Kota Samarinda melaporkan lingkungan sosial yang positif, sementara minoritas melaporkan lingkungan sosial yang negatif, menunjukkan bahwa perspektif tenaga kesehatan tentang pengenalan rekam medis elektronik beragam. Di

Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda, kesiediaan tenaga kesehatan berkorelasi signifikan dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Kesiediaan tenaga kesehatan untuk menggunakan EMR sebagian tergantung pada kualitas lingkungan sosial sekitarnya.

## 5. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kepala puskesmas sidomulyo dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai rekam medis elektronik kepada seluruh tenaga kesehatan maupun penunjang kesehatan yang dapat mengakses dan mengisi rekam medis pasien untuk dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai efisiensi dari penerapan rekam medis elektronik.
2. Dinas kesehatan agar dapat memberikan support dalam pengadaan komputer dan fasilitas penunjang lainnya untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan rekam medis elektronik.
3. Penelitian selanjutnya dapat bisa lebih menggali faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam rangka menyelesaikan proyek KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswa dan mempublikasikannya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, penguji, orang tua, dan teman-teman yang telah memberikan semangat serta dorongan, dan bantuannya.

## REFERENSI

- Ahmad, S. Z., & Khalid, K. (2017). The adoption of M-government services from the user's perspectives: Empirical evidence from the United Arab Emirates. *International Journal of Information Management*, 37(5), 367–379.
- Ajami, S., Ketabi, S., Isfahani, S. S., & Heidari, A. (2011). Readiness assessment of electronic health records implementation. *Acta Informatica Medica*, 19(4), 224.
- Dinkes Kota Samarinda. (2022). *Data Puskesmas Yang Melaksanakan Telemedicine*.
- Faida, E. W., & Ali, A. (2021). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 9(1), 67.
- Fanny, N., & Fahad, F. (2019). KEPUASAN PASIEN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL PADA SISTEM PELAYANAN RUJUKAN TINGKAT LANJUT DI UNIT PENDAFTARAN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIMO BOYOLALI. *SMIKNAS*, 100–107.
- Farid, Z. M., Fernando, N. R., & Sonia, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(9), 1247–1254.
- Franki, F., & Sari, I. (2022). Evaluasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode HOT-fit di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 13(1), 43–51.
- Hossain, A., Quaresma, R., & Rahman, H. (2019). Investigating factors influencing the physicians' adoption of electronic health record (EHR) in healthcare system of Bangladesh: An empirical study. *International Journal of Information Management*, 44, 76–87.

- Joshua Alfian Rapali, & Lydiawati Soelaiman. (2019). Pengaruh Teknologi, Organisasi, Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Di Jakarta Melalui Adopsi Media Sosial Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1, 890–899.
- Kijsanayotin, B., Pannarunothai, S., & Speedie, S. M. (2009). Factors influencing health information technology adoption in Thailand's community health centers: Applying the UTAUT model. *International Journal of Medical Informatics*, 78(6), 404–416. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2008.12.005>
- Nisaa, A. (2023). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP APLIKASI E-HEALTH PUBLIC PERCEPTION OF E-HEALTH APPLICATIONS. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL REKAM MEDIS & MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN*.
- O'Donnell, A., Kaner, E., Shaw, C., & Haighton, C. (2018). Primary care physicians' attitudes to the adoption of electronic medical records: a systematic review and evidence synthesis using the clinical adoption framework. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 18(1), 1–16.
- Pitowas, B. (2018). Pengaruh lingkungan sosial dan sikap remaja terhadap perubahan tata nilai. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 8–18.
- Rahman, F. F., Darsono, S. N. A. C., & Sunarti, S. (2023). The Factors Related to Cadres' Competency in Integrated Health Service Post during Pandemic. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 23(1), 42–48.
- Rakhman, A., Umriaty, U., & Bakti, V. K. (2021). Sistem informasi rekam medik pasien sebagai implementasi big data dengan NIK di pelayanan kesehatan kota tegal. *Jurnal Transformatika*, 18(2), 143–150.
- Ramadhanu, A., Guslendra, R. H. A., Syahputra, H., & Sari, V. O. (2019). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan dan Rekam Medis pada Klinik Dirmiati Palapa Menggunakan Visual Basic dan MySQL. *Jurnal Intra Tech*, 3(1), 49–56.
- Risdiyanti, N., & Wijayanti, C. D. (2019). Evaluasi penerimaan sistem teknologi rekam medik elektronik dalam keperawatan. *Carolus Journal of Nursing*, 2(1), 28–36.
- Setiatin, S. S., & Susanto, A. S. (2021a). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1045–1056.
- Setiatin, S. S., & Susanto, A. S. (2021b). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1045–1056.
- Sugiharto, S., Agushybana, F., & Adi, M. S. (2022a). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 186–196.
- Sugiharto, S., Agushybana, F., & Adi, M. S. (2022b). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 186–196.
- Supriyatna, A. (2015). Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 11(1), 43–52.

- Syifani, D., & Dores, A. (2018). Aplikasi Sistem Rekam Medis di Puskesmas Kelurahan Gunung. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 9(1), 22–31.
- Tiorentap, D. R. A. (2020). Evaluasi Manfaat Penerapan Rekam Medis Elektronik di Negara Berkembang: Systematic Literature Review. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 8(2), 69–79.
- Yulida, R., Lazuardi, L., & Pertiwi, A. A. P. (2021). Tantangan Implementasi Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Dimensi Sumber Daya Manusia di RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta. *PROSIDING DISKUSI ILMIAH" Inovasi Dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kinerja PMIK Dalam Masa Pandemi Covid 19"*.
- Yunis, R., Tiana, A., & Astuti, F. (2017). Analisis Penerimaan Pengguna Akhir dengan Model UTAUT: Peran Gender, Age dan Experience dalam Menggunakan NOSS-F Systems. *Prosiding of Conference on Information*.

# Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Ketersediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

*by* Yulianti Yulianti

---

**Submission date:** 31-Jul-2023 06:19PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2139456985

**File name:** NASKAH\_PUBLIKASI\_REVISI\_YULIANTI.docx (36.27K)

**Word count:** 2734

**Character count:** 17648

---

## Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kesiapan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>15</b> %	<b>4</b> %	<b>5</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.stikes-yrsds.ac.id">repository.stikes-yrsds.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<b>1</b> %
<b>4</b>	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="https://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>1</b> %